

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH KAB. SLEMAN TAHUN 2018-2020

Muhammad Rizqy Pratama¹, Baihaqi Yahya², Syahrul Malazia³

Universitas Tidar Magelang

Email : muhammad.rizqy.pratama@students.untidar.ac.id

baihaqi.yahya@students.untidar.ac.id

syahrul.malazia@students.untidar.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis serta mengkaji laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman tahun 2020, dengan fokus pada aspek-aspek utama seperti kesehatan keuangan, kebijakan alokasi sumber daya, dan tingkat kepatuhan terhadap undang-undang yang berhubungan tentang pengelolaan keuangan daerah. Metode penelitian yang diterapkan adalah analisis deskriptif dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan resmi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Analisis kesehatan keuangan melibatkan evaluasi indikator keuangan utama, seperti likuiditas, solvabilitas, dan rasio efisiensi, untuk menilai kemampuan pemerintah daerah dalam hal keuangan jangka pendek dan jangka panjangnya. Sementara itu, analisis alokasi anggaran ditujukan untuk mengevaluasi kebijakan alokasi anggaran yang mendukung prioritas pembangunan daerah, termasuk kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan sektor-sektor penting lainnya. Diharapkan bahwa hasil analisis ini dapat memberikan gambaran jelas tentang kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman pada tahun 2020. Temuan-temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah itu sendiri, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya, untuk mengambil keputusan dan meningkatkan kebijakan terkait pengelolaan keuangan publik. Penelitian ini memiliki arti penting dalam memberikan landasan bagi penyempurnaan kebijakan dan praktik pengelolaan keuangan publik pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman, serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai situasi keuangan daerah untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci :

Laporan Keuangan, Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman, Analisis Keuangan, Rasio Keuangan

A. LATAR BELAKANG

Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman sebagai satuan pemerintahan daerah mempunyai tugas pokok menyelenggarakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Laporan keuangan merupakan alat

penting untuk memantau situasi fiskal dan efektivitas pengelolaan keuangan publik di tingkat daerah. Mengingat pentingnya transparansi, akuntabilitas dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran, maka analisis laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman tahun 2020 menjadi salah satu hal yang penting untuk dicermati. Tahun 2020 akan menjadi tahun yang penting mengingat berbagai tren dan tantangan dari sudut pandang ekonomi, sosial dan lingkungan.

Perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi kebijakan alokasi sumber daya, pelaksanaan program pembangunan, dan keseimbangan fiskal daerah secara keseluruhan. Jadi, dengan menelaah laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman tahun ini, diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan dan pengelolaan keuangan daerah.

Dalam konteks ini, analisis terhadap indikator keuangan seperti rasio likuiditas dan solvabilitas menjadi penting untuk menilai kesehatan keuangan suatu daerah. Penilaian alokasi sumber daya juga memberikan informasi sejauh mana prioritas pembangunan daerah diperhitungkan dalam kebijakan pengelolaan anggaran. Lebih lanjut, menilai kepatuhan terhadap undang-undang yang terkait pengelolaan keuangan pemerintah daerah memberikan indikator akuntabilitas dan ketertiban dalam pengelolaan keuangan.

Dengan menganalisis laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman tahun 2020, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengambilan keputusan, perbaikan kebijakan dan pengembangan strategi pengelolaan keuangan daerah yang lebih baik. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan lebih mendalam tentang kondisi keuangan daerah saat ini, mendukung pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sleman. Untuk menjaga kualitas dan keandalan laporan keuangan, audit ini memerlukan prosedur atau teknik khusus yang sesuai agar alat penelitian ini berguna bagi pengambil kebijakan dan keputusan (Alhajjriana et al., 2017; Ningtyas dan Widyawati, 2015). Ada berbagai teknik analisis untuk mendeskripsikan atau menganalisis laporan keuangan.

Saat menganalisis/mengkaji rasio keuangan, Anda dapat menggunakannya untuk menginterpretasikan tren kinerja anggaran keuangan tahunan, termasuk beberapa rasio, seperti:

1. Rasio Kemandirian

Derajat kemandirian merupakan ukuran kemampuan pemerintah daerah dalam mendanai operasional pemerintahan serta layanan publik dengan membayar pajak dan retribusi untuk kebutuhan daerah.

Tingkat kemandirian dirumuskan seperti dibawah ini:

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{PAD}}{\text{PAD}} \times 100\%$$

Total pendapatan

Semakin besar jumlah perbandingan tarif kemandirian setiap tahunnya, semakin besar pula bukti kemandirian pengelolaan keuangan pemerintah Kabupaten Sleman. Untuk menentukan kemandirian dalam pelaporan keuangan, dapat dilihat dengan jelas hal-hal berikut ini:

Kemampuan Keuangan Rasio Kemandirian Pola Hubungan

Jika 0 – 25% berarti Instruktif = Rendah Sekali

Jika 25-50% berarti Konsultatif = Rendah

Jika 50-75% berarti Partisipatif = Sedang

Jika 75-100% berarti Delekatif = Tinggi

2. Rasio Efektivitas PAD

Rasio efektivitas PAD mencerminkan kemampuan pemerintah daerah dalam menggapai pendapatan daerah yang telah direncanakan, sejalan dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Rasio ini dapat dihitung dengan membandingkan pencapaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan target yang telah ditetapkan. Tingkat efisiensi PAD yang tinggi menunjukkan bahwa pemerintah daerah mampu mencapai pendapatan sesuai dengan rencana daerah yang baik. Analisis rasio efektivitas PAD dapat menjadi alat evaluasi kinerja keuangan pemerintah daerah.

Rasio ini juga dapat digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan suatu pemerintah daerah dengan pemerintah daerah lainnya. Selain itu, rasio efektivitas PAD memiliki potensi untuk mengevaluasi kesuksesan pemerintah daerah dalam menggalang pendapatan PAD.

Berikut ini merupakan rumus dan tabel yang ada pada Rasio Efektifitas PAD tersebut ialah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efektifitas PAD} = \text{Realisasi PAD} / \text{Anggaran PAD} \times 100\%$$

Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan

100% > = Tidak Efektivitas

100% = Efektifitas Berimbang

< 100% = Efektif

3. Rasio Keserasian

Rasio yang menggambarkan bagaimana pemerintah daerah memprioritaskan alokasi dana belanja perangkat daerah dengan membandingkan tingkat pencapaian total belanja operasional dan total belanja.

Rasio ini menggambarkan sejauh mana pemerintah daerah dapat mengalokasikan modal secara efektif untuk membiayai perangkat daerah dan belanja daerah lainnya.

Dalam rangka menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah, rasio-rasio yang diselaraskan dapat memberikan informasi penting mengenai efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Rasio ini dapat membantu menilai sejauh mana kesesuaian alokasi pendanaan pemerintah daerah dengan prioritas belanja yang telah ditetapkan.

Rasio Keserasian ini dapat dirumuskan antara lain sebagai berikut.

$$\text{Rasio Belanja Operasi} = \text{Total Belanja Operasi} / \text{total Belanja Daerah} \times 100\%$$

Rasio Belanja Modal merupakan ukuran total belanja daerah yang dapat dinyatakan sebagai berikut: Perbandingan total belanja modal yang dilakukan dengan penjumlahan seluruh belanja daerah disebut dengan rasio belanja modal. Biaya modal meliputi biaya tanah, biaya peralatan dan mesin, biaya bangunan dan struktur serta biaya modal lainnya.

Rasio ini memberikan informasi mengenai porsi belanja modal terhadap total belanja daerah dan menggambarkan kinerja keuangan pemerintah daerah dalam mengalokasikan dan mengelola belanja modal secara efektif.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dianggap sesuai untuk penelitian ini, di mana peneliti berupaya untuk memberikan gambaran deskriptif atas hasil analisis rasio keuangan PemKab Sleman. Sampel atau data yang menjadi fokus penelitian ini melibatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sleman, beserta Laporan Pencapaian Anggaran (LRA), yang diperoleh dari Pemerintah Kabupaten Sleman selama periode anggaran 2018-2020.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, internet, majalah, dan artikel yang dapat mendukung proses penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Kemandirian

Rasio ini dapat dikalkulasikan dengan membandingkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan Total Pendapatan pada pemerintah Kabupaten Sleman, menggunakan rumus sebagai berikut:

Tingkat kemandirian dirumuskan seperti berikut:

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{PAD}}{\text{Total pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 1. Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal

| Tahun | Total Pendapatan Asli Daerah (Rp) | Total Pendapatan Daerah (Rp) | Rasio (%) |
|-------|-----------------------------------|------------------------------|-----------|
| 2018 | 894.272.961.557,85 | 2.712.794.080.456,21 | 32,97 |
| 2019 | 972.049.575.206,45 | 2.840.636.285.803,45 | 34,22 |
| 2020 | 788.246.742.427,73 | 2.541.050.870.612,73 | 31,02 |

Berdasarkan hasil tabel perhitungan rasio kemandirian PAD, Kabupaten Sleman masih sangat bergantung pada dukungan pusat dan provinsi. Dari tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi peningkatan, namun pada tahun berikutnya yaitu dari tahun 2019 ke tahun 2020 angkanya kembali menurun pada tahun tersebut. Dukungan yang relatif besar dari pusat dan provinsi menimbulkan kendala bagi kemandirian PAD dari pemerintah daerah Kabupaten Sleman.

2. Rasio Efektivitas

Rasio ini dapat digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan suatu pemerintah daerah dengan pemerintah daerah lainnya. Selain itu, rasio efektivitas PAD juga dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pemerintah daerah dalam memobilisasi pendapatan PAD.

Berikut ini merupakan rumus dan tabel yang ada pada Rasio Efektifitas PAD tersebut ialah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efektifitas PAD} = \text{Realisasi PAD} / \text{Anggaran PAD} \times 100\%$$

Tabel 2. Rasio Efektivitas PAD

| Tahun | Realisasi PAD (Rp) | Anggaran PAD (Rp) | Rasio (%) |
|-------|--------------------|--------------------|-----------|
| 2018 | 894.272.961.557,85 | 821.071.767.742,63 | 108,92 |
| 2019 | 972.049.575.206,45 | 903.278.920.723,56 | 107,61 |
| 2020 | 788.246.742.427,73 | 676.743.940.021,93 | 116,48 |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien efisiensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sleman selama tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi yang cukup mencolok. Rasio efisiensi PAD mencapai titik tertinggi pada tahun 2020, mencapai 116,48%, sementara titik terendah tercatat pada tahun 2019 dengan nilai 107,61%. Efektivitas PAD mengalami penurunan beberapa kali, yakni pada tahun 2018 sebesar 6,05% dan tahun 2019 sebesar 1,31%. Efektivitas PAD juga mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2017 dan 2020, masing-masing sebesar 4,44% dan 8,87%. Meskipun nilai efisiensi PAD mengalami fluktuasi, rata-rata nilai rasio efisiensi PAD Kabupaten Sleman tetap berada dalam kategori sangat efisien.

3. Rasio Keserasian

Dalam rangka menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah, rasio-rasio yang diselaraskan dapat memberikan informasi penting mengenai efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Rasio ini dapat membantu menilai sejauh mana kesesuaian alokasi pendanaan pemerintah daerah dengan prioritas belanja yang telah ditetapkan. Rasio Keserasian ini dapat dirumuskan antara lain sebagai berikut.

Rasio Belanja Operasi (BO) = Total BO / total Belanja Daerah × 100%

Tabel 3. Rasio Keserasian PAD

| Tahun | Realisasi TBO | Total Belanja (Rp) | Rasio (%) |
|-------|----------------------|----------------------|-----------|
| 2018 | 1,886,682,958,936.50 | 2,900,240,224,200.28 | 65,05 |
| 2019 | 1,986,041,696,572.86 | 3,112,386,842,597.77 | 63,81 |
| 2020 | 1,952,369,307,358.01 | 2,908,092,312,851.78 | 67,13 |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2018-2020, nilai rasio keserasian Kabupaten Sleman mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Rasio efisiensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) mencapai puncak tertinggi pada tahun 2020, mencapai 67,13%, sementara rasio terendah tercatat pada tahun 2019 dengan nilai 63,81%. Kompatibilitas menunjukkan penurunan pada tahun 2019 sebesar 1,24%, namun mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2020, mencapai

3,32%. Meskipun keserasiannya bervariasi, nilai rata-rata tingkat kesesuaian Kabupaten Sleman tetap berada dalam kategori sangat efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis LK PemKab Sleman tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa keuangan daerah dalam keadaan stabil dengan pertumbuhan pendapatan yang seimbang terhadap belanja. Sumber pendapatan didominasi oleh pajak daerah dan dana perimbangan. Meskipun demikian, diversifikasi pendapatan perlu ditingkatkan. Belanja pemerintah cenderung dialokasikan pada sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Perlu adanya upaya terus-menerus dalam meningkatkan efisiensi penggunaan dana untuk mencapai hasil yang optimal. Keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan partisipasi dianggap penting untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Meski kondisi keuangan daerah relatif stabil, terdapat kendala dan tantangan, seperti risiko fiskal dan pengaruh kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, disarankan untuk terus mendorong diversifikasi sumber pendapatan, meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, dan mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan keuangan daerah untuk mendukung pembangunan yang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Kabupaten sleman. (n.d.-a). <https://slemankab.go.id/wp-content/uploads/Laporan-Keuangan-Kabupaten-Sleman-2020.pdf>
- Pemerintah Kabupaten sleman. (n.d.-a). <https://slemankab.go.id/wp-content/uploads/Laporan-Keuangan-Pemkab-Sleman-Tahun-2019.pdf>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (n.d.). <https://slemankab.bps.go.id/publication/2019/08/16/c400805c8dee98a3d701ea33/kabupaten-sleman-dalam-angka-2019.html>
- (N.d.-e). Manajemen Keuangan Di Sekolah Dasar Negeri Banaran, Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 / 2019. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i1.4529.s333>
- Siswanto, S., & Maylani, D. A. (n.d.-a). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pemerintah daerah. Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/48423>
- Teori, Konsep, Dan Aplikasi: Akuntansi Sektor Publik, E2. (n.d.). <https://penerbitsalemba.com/buku/01-0286-teori-konsep-dan-aplikasi-akuntansi-sektor-publik-e2>

MUSYTARI

ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 2 No 12 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359